

**HUBUNGAN ANTARA *PEER ATTACHMENT* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SANTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS DAYAH TERPADU INSHAFUDDIN BANDA ACEH**

**SKRIPSI**  
**Diajukan Oleh:**

**NURFAJRIL KHAIRI**  
**NIM. 200901065**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**2025**

**HUBUNGAN ANTARA *PEER ATTACHMENT* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SANTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS DAYAH TERPADU INSHAFUDDIN BANDA ACEH**



**Pembimbing I,**

**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D  
NIP. 197601102006042002**

**Pembimbing II,**

**Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**HUBUNGAN ANTARA PEER ATTACHMENT DENGAN STUDENT  
ENGAGEMENT PADA SANTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
DAYAH TERPADU INSHAFUDDIN BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**Nurfajril Khairi  
NIM. 200901065**

**Pada hari/Tanggal  
Jumat, 03 Januari 2025**

**Tim Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D  
NIP. 197601102006042002**

**Sekretaris**



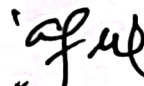
**Nurul Adharina, S. Psi, M. Psi, Psikolog**

**Penguji I**



**Juli Andriyani, M.Si  
NIP. 197407222007102001**

**Penguji II**



**Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 198202092023212018**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Muslim, M. Si**  
**NIP. 196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Nurfajril Khairi

NIM : 200901065

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Nurfajril khairi  
NIM. 200901065

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin.* Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Peer attachment* Dengan *Student Engagement* Pada Santri Sekolah Menengah Atas Dayah Terpadu Inshafuddin Banda”. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat-Nya, yang telah memperjuangkan Islam, hak-hak perempuan dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Suatu kebahagiaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang tidak ringan. Penulis sadar, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik secara moral maupun material berupa bantuan, nasihat, motivasi, do'a dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih yang tak utama dan tak terhingga kepada kedua orang tua, cinta pertama dan panutanku, Alm Ayah Faudi dan Mamak Rosmawardani S.Pdi. yang telah senantiasa memberikan segala bentuk dukungan dan senantiasa selalu mendoakan anaknya. Terima kasih atas nasihat, motivasi, semangat, serta kasih sayang dan cintanya yang diberikan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah yakin dan percaya atas segala keputusan yang penulis ambil. Untuk Ayah, semoga Allah menempatkan Ayah di tempat terbaik disisi-Nya. Dan untuk Mamak semoga Allah senantiasa memberkahi

Mamak dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur Panjang. Semoga segala doa yang telah kalian panjatkan untuk peneliti menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia akhirat.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan dan juga selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan motivasi, masukan dan saran kepada penulis.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, telah membantu dalam administrasi mahasiswa. 
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan arahan dalam penyelesaian skripsi.

6. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku Pembimbing I yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
7. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Ibu Juli Andriyani, M.Si selaku penguji I yang senantiasa memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II yang senantiasa memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Seluruh dosen, civitas akademika, serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada Santri SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh yang telah senantiasa berpartisipasi, meluangkan waktu dan membantu dalam pengisian kuesioner penelitian untuk tugas akhir penulis. Bantuan yang kalian berikan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Terima kasih kepada Abang, dan Adik-Adik kandung tercinta saya. Rizqi Shafriyaldi S.E, Ilham Maulidissabri S.AP, Alfa Syifa Unnahri, Siti

Thahratul Khamsati yang telah membantu penulis, selalu memberikan semangat, serta menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi.

13. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yaitu Harmaya Sandy Hajjol (meyes), Wanda Safira (ndo) dan Puteri Balqis S. Tr. Kes (pebeey). Terima kasih atas segala dukungan, nasihat, motivasi, dan canda tawa yang diberikan dari penulis SMA hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik bahkan seperti saudara, Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
14. Terima kasih kepada teman-teman terbaik saya, yaitu Rahmah Hanik (hanik) Tin Sarijah Sasmijune (June), Wirda Sadara (wirdut), Ghina Bahira (ghina), dan Ela Nadia Sari (Ela) yang telah senantiasa membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
15. Terima kasih kepada teman seperjuangan saya, Widia Sasmita Dhaniar (wiwid), Atika Maida, S.Psi (tikaaa), Dara Ariani Oktari (yaya), Mahfudhi (pudidi), dan Raja Khairullah (raja) yang telah membantu penulis selama proses skripsian dan memberikan dukungan kepada penulis.
16. Terima kasih kepada seluruh mahasantri/mahasiswa psikologi seperjuangan saya angkatan 20 selama perkuliahan, yang telah



memberikan dukungan dan do'a yang kalian berikan kepada penulis, serta membantu penulis selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi penulis. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak dan seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.



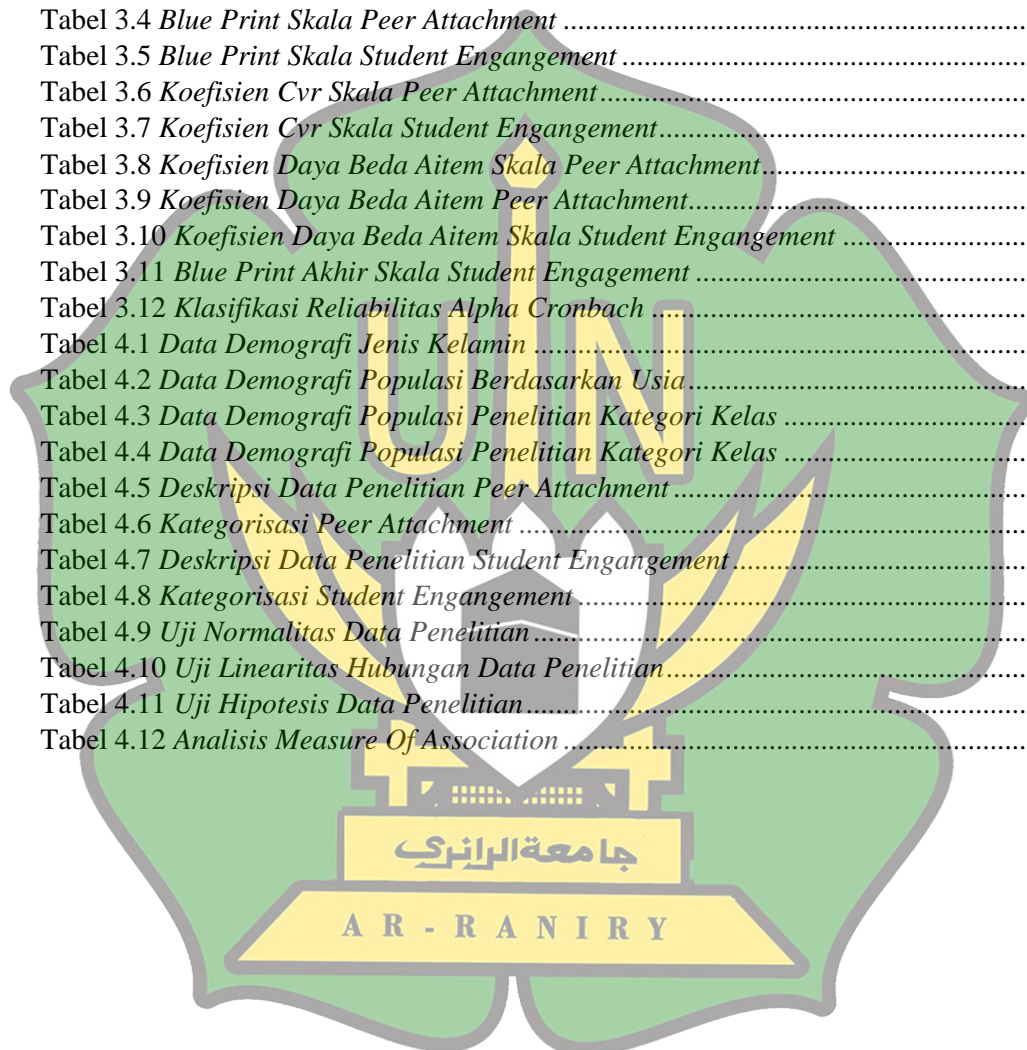
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. <i>Student Engagement</i> .....	12
1. Definisi <i>Student Engagement</i> .....	12
2. Aspek-Aspek <i>Student Engagement</i> .....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Student engagement</i> .....	16
B. <i>Peer Attachment</i> .....	18
1. Definisi <i>Peer Attachment</i> .....	18
2. Aspek-Aspek <i>Peer Attachment</i> .....	19
C. Hubungan Antara <i>Peer Attachment</i> Dengan <i>Student Engagement</i> .....	21
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	26

1. <i>Student engagement</i> .....	26
2. <i>Peer attachment</i> .....	27
D. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Persiapan Alat Ukur .....	29
2. Uji Validitas .....	33
3. Uji Daya Beda Aitem .....	36
4. Uji Reliabilitas.....	40
F. Teknik Analisa Data.....	42
1. Proses Pengolahan Data .....	42
2. Uji Pra Syarat .....	43
3. Uji Hipotesis.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	45
A. Persiapan dan Pelaksanaa Penelitian.....	45
1. Administrasi Penelitian.....	46
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	46
3. Pelaksanaan Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
1. Demografi penelitian.....	48
2. Data Kategorisasi .....	50
C. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Hasil Uji Prasyarat.....	54
2. Hasil Uji Hipotesis .....	56
D. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b> .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Data Jumlah Santri Per Strata Kelas Tahun Ajaran 2024/2025</i> .....	28
Tabel 3.2 <i>Populasi Santri Sma Dayah Terpadu Inshafuddin</i> .....	29
Tabel 3.3 <i>Skor Skala Favorable Dan Skor Skala Unfavorable</i> .....	30
Tabel 3.4 <i>Blue Print Skala Peer Attachment</i> .....	30
Tabel 3.5 <i>Blue Print Skala Student Engagement</i> .....	32
Tabel 3.6 <i>Koefisien Cvr Skala Peer Attachment</i> .....	34
Tabel 3.7 <i>Koefisien Cvr Skala Student Engagement</i> .....	35
Tabel 3.8 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Peer Attachment</i> .....	37
Tabel 3.9 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Peer Attachment</i> .....	37
Tabel 3.10 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Student Engagement</i> .....	38
Tabel 3.11 <i>Blue Print Akhir Skala Student Engagement</i> .....	39
Tabel 3.12 <i>Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach</i> .....	41
Tabel 4.1 <i>Data Demografi Jenis Kelamin</i> .....	48
Tabel 4.2 <i>Data Demografi Populasi Berdasarkan Usia</i> .....	49
Tabel 4.3 <i>Data Demografi Populasi Penelitian Kategori Kelas</i> .....	49
Tabel 4.4 <i>Data Demografi Populasi Penelitian Kategori Kelas</i> .....	50
Tabel 4.5 <i>Deskripsi Data Penelitian Peer Attachment</i> .....	51
Tabel 4.6 <i>Kategorisasi Peer Attachment</i> .....	52
Tabel 4.7 <i>Deskripsi Data Penelitian Student Engagement</i> .....	53
Tabel 4.8 <i>Kategorisasi Student Engagement</i> .....	54
Tabel 4.9 <i>Uji Normalitas Data Penelitian</i> .....	55
Tabel 4.10 <i>Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian</i> .....	56
Tabel 4.11 <i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i> .....	57
Tabel 4.12 <i>Analisis Measure Of Association</i> .....	57



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 *Kerangka Konseptual* ..... 25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry
Lampiran ke III	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran ke IV	Surat Selesai Penelitian dari SMKN 3 Banda Aceh
Lampiran ke V	Kuesioner Try out Penelitian
Lampiran ke VI	Tabulasi Data Try out Penelitian
Lampiran keVII	Hasil Analisis Data Try out Penelitian
Lampiran keVIII	Kuesioner Penelitian
Lampiran ke IX	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke X	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran ke XI	Riwayat Hidup



# HUBUNGAN ANTARA *PEER ATTACHMENT* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SANTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS DAYAH TERPADU INSHAFUDDIN BANDA ACEH

## ABSTRAK

Santri yang menjalin hubungan baik dengan teman-temannya merasa lebih nyaman dan didukung, yang meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Keterikatan dengan teman sebaya, yang ditandai dengan saling memahami dan menghargai, merupakan faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan *student engagement*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *peer attachment* dengan *student engagement* pada santri Sekolah Menengah Atas Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Jumlah populasi sebanyak 150 santri dengan jumlah sampel sebanyak 105 santri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *peer attachment* dan skala *student engagement*. Analisis data dilakukan dengan teknik *korelasi pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,318 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) sehingga hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini di terima. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara *peer attachment* dengan *student engagement* yang artinya semakin tinggi *peer attachment* maka semakin tinggi pula *student engagement*. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *peer attachment* maka semakin rendah pula *student engagement* pada santri SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh.

A R - R A N I R Y

**Kata kunci:** *Peer attachment, Student engagement, Santri, Pesantren*

# ***THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER ATTACHMENT AND STUDENT ENGAGEMENT IN HIGH SCHOOL STUDENTS OF INTEGRATED DAYAH INSHAFUDDIN BANDA ACEH***

## **ABSTRACT**

*Students who establish good relationships with their peers feel more comfortable and supported, which increases their motivation to participate in school activities. Attachment with peers, which is characterized by mutual understanding and respect, is an influential factor in increasing student engagement. The purpose of this study was to determine the relationship between peer attachment and student engagement in high school students of Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh. This research used a quantitative approach with a correlation method. The population was 150 students with a sample size of 105 students. The sampling used proportional stratified random sampling technique. The instruments used in this study are the peer attachment scale and the student engagement scale. Data analysis was carried out using Pearson product moment correlation technique. The results showed a correlation coefficient (r) of 0.318 with a significance value (p) of 0.001 ( $p < 0.05$ ) so that the hypothesis proposed in this study was accepted. This showed that there is a very significant positive relationship between peer attachment and student engagement, which means that the higher the peer attachment, the higher the student engagement. Vice versa, the lower the peer attachment, the lower the student engagement in high school students of Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh.*

**Keywords:** *Peer attachment, Student engagement, Student, Islamic Boarding School*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki berbagai macam jenis lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk memilih institusi yang tepat dalam melanjutkan studi mereka. Salah satu tipe institusi di Indonesia adalah pesantren, yang memiliki peran sebagai pusat pembelajaran Islam. Dengan populasi Muslim terbesar di seluruh dunia, pesantren sering kali menjadi pilihan utama bagi masyarakat yang ingin mendalami pengetahuan mengenai agama Islam (Kamila, 2017).

Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menjelaskan pondok pesantren, dayah, surau, menasah, dan lembaga lain yang serupa adalah tempat yang dibuat oleh orang-orang, yayasan, organisasi Islam, atau masyarakat untuk belajar dan mengembangkan agama. Lembaga ini bertujuan untuk mengajarkan kepercayaan dan ketaatan kepada Allah, membangun budi pekerti baik, serta mengamalkan ajaran Islam dengan sikap rendah hati, toleransi, keseimbangan, moderasi, dan nilai-nilai positif lainnya dari bangsa Indonesia. Semua ini dilakukan dengan cara mengajar, menyebarkan ajaran Islam, menjadi contoh yang baik, dan memberdayakan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang fokus pada pengajaran ajaran Islam dan menyediakan asrama permanen sebagai tempat tinggal bagi para santri. Pondok pesantren juga menawarkan model pembelajaran yang

berbeda dari sekolah umum. Beberapa pondok pesantren di Indonesia menggabungkan sistem pendidikan modern dengan metode tradisional. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperdalam pengetahuan agama, sambil tetap memberikan pengetahuan umum kepada santri (Qomar, 2006).

Secara historis, pondok pesantren yang dikelola oleh masyarakat Indonesia tumbuh dengan berpegang pada nilai-nilai budaya nasional (Hanurawan, 2005). Kehidupan di pesantren biasanya mengajarkan santri untuk bersikap disiplin dan menaati peraturan. Selain menekankan peningkatan kemampuan akademis, pesantren juga menanamkan nilai-nilai moral dalam masyarakat. Dengan demikian, proses belajar mengajar di pesantren diatur oleh berbagai aturan yang harus dipatuhi oleh santri, sehingga perilaku dan norma-norma pesantren dapat diimplementasikan dalam masyarakat.

Salah satunya adalah Pondok Pesantren Dayah Terpadu Inshafuddin, Pendidikan di Dayah Terpadu Inshafuddin mengikuti perkembangan pendidikan pesantren modern dengan menggunakan kurikulum yang dirancang secara bersama. Metode pembelajaran yang digunakan adalah sistem salafiyah, di mana para santri mempelajari kitab-kitab kuning secara tradisional, menggunakan metode wetonan/bandongan. Dalam metode ini, santri duduk melingkari Teungku yang mengajar kitab. Sistem ini kadang-kadang dikombinasikan dengan metode klasikal seperti yang digunakan di madrasah.

Selain menggunakan metode wetonan/bandongan, pesantren ini juga menerapkan diskusi dan seminar, di mana para santri berkumpul dalam kelompok untuk melaksanakan halaqah yang dipandu oleh Teungku. Santri

diharapkan bisa memahami berbagai ilmu agama, seperti fiqih, tauhid, akhlak atau tasawuf, dan juga ilmu pendukung lainnya, seperti nahwu dan sharaf. Di samping itu, mereka juga diberikan bekal ilmu tentang masyarakat, keterampilan dalam berkhotbah, berdakwah, dan keterampilan praktis lainnya. Selanjutnya, terdapat pendidikan ekstrakurikuler di pesantren ini yang mencakup kegiatan seperti: Kaligrafi, Seni Lukis, Seni Qiraat, Bahasa Arab dan Inggris, serta Pramuka. Selain itu, santri juga diajari keterampilan komputer dan olahraga bela diri.

Pesantren dipilih sebagai tempat tinggal dan belajar santri karena menawarkan pendidikan umum dan agama yang mendalam. Tidak seperti sekolah berbasis agama seperti MTs atau MA yang mengajarkan pendidikan agama selama 10 jam per minggu, santri di pesantren kembali ke pondok setelah sekolah untuk terus belajar mengaji. Di pesantren, antri juga diajarkan tentang kecerdasan emosional dan spiritual, yang esensial untuk *student engagement*, karena menunjukkan seberapa fokus, bahagia, usaha, dan komitmen mereka dalam belajar (Skinner et al, dalam Handelsman et al, 2005). Menurut Reeve (2005), semakin santri terlibat dalam pembelajaran, maka semakin baik proses belajar mereka. *Student engagement* dapat dikenali dari perilaku santri ketika mereka berlatih, suasana positif saat belajar, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

*Student engagement* adalah tingkat keterlibatan, partisipasi, dan antusiasme santri dalam proses belajar mengajar dalam kegiatan sekolah. *Student engagement* adalah hal penting yang mempengaruhi keberhasilan mereka dalam

belajar. Ketika santri ikut serta dengan aktif dalam belajar, baik secara perilaku, emosi, maupun kognitif, ini akan berdampak positif pada prestasi mereka. Menurut Reeve dan Tseng (2011), *student engagement* melibatkan perhatian, usaha, ketekunan, minat, dan semangat terhadap tugas belajar. Semakin aktif keterlibatan santri, semakin baik cara mereka belajar. Penelitian juga menunjukkan bahwa *student engagement* bisa dilihat dari tiga cara, yaitu *behavioral engagement* (keterlibatan perilaku), *emotional engagement* (keterlibatan emosional), dan *cognitive engagement* (keterlibatan kognitif). Santri yang aktif dalam belajar biasanya memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, *student engagement* juga bisa membantu mengurangi masalah emosi seperti marah, cemas, dan bosan.

Studi menunjukkan bahwa hubungan santri dengan sekolah mempunyai dampak positif bagi santri. Keterlibatan ini meningkatkan kinerja akademik (Utami & Kusdiyati, 2015), demokrasi kelas (Ahmad et al. 2014), efikasi diri, dan dukungan teman sebaya (Kholid, 2015). Lawson (2011) menemukan bahwa santri yang terlibat dengan sekolahnya memiliki nilai akademik, ujian, dan matrikulasi yang lebih tinggi dibandingkan santri yang tidak terlibat.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa santri SMA dayah terpadu inshafuddin. Hasil wawancara peneliti dengan beberapa responden tentang *student engagement* sebagai berikut:

Cuplikan wawancara pertama:

“... Saya ingin ikut kegiatan di dayah, contohnya diadakan perlombaan, tapi di karenakan teman dekat saya tidak mau mengikuti kegiatan itu jadi saya juga ga mau

*ikut juga kak, jadinya saya malas mengikutinya, mendingan saya tidur di asrama, karna kalo gada teman dekat ga enak kak nanti gatau mau ngomong sama siapa, apalagi ada kakak kakak letting jadi makin segan untuk ngomong, dan saya tipe orang pemalu kak ga berani Jadi saya rasa kalau teman dekat saya ikut, saya akan lebih berani untuk berpartisipasi..." (HM 17 tahun, 3 juli 2024)*

Cuplikan wawancara kedua:

*"...Kadang saya ingin ikut kegiatan ekstrakurikuler atau acara-acara yang di adakan di dayah atau sekolah, tapi saya merasa tidak ada yang benar-benar dekat dengan saya di sini. Setiap kali ada acara, saya merasa canggung dan tidak tahu harus berbicara dengan siapa. Akhirnya, saya lebih sering menarik diri dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan apapun, yauda kak saya jalani aja gimana alurnya, contohnya saya sibuk dengan kegiatan lain seperti mencuci piring, nyuci baju, kadang bersihin lemari. kalau saja saya punya teman yang mendukung, mungkin saya akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam berbagai aktivitas."... " (RM 17 tahun, 3 juli 2024)*

Cuplikan wawancara ketiga:

*"...Ketika saya pertama kali masuk dayah, saya tidak begitu dekat dengan siapa-siapa, jadi saya tidak terlalu aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di dayah terpadu inshafuddin. Namun, setelah saya mulai berteman dekat dengan beberapa orang, saya merasa lebih nyaman dan lebih terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Teman-teman saya sangat mendukung, dan kami sering saling mengajak untuk ikut kegiatan bersama. Itu membuat saya lebih bersemangat untuk ikut serta dalam berbagai aktivitas..."(NS 18 tahun, 3 juli 2024)*

Berdasarkan hasil wawancara bahwa keterlibatan santri dayah terpadu Inshafuddin dalam kegiatan sekolah sangat dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan teman sebaya. Santri yang merasa tidak memiliki teman dekat cenderung merasa canggung dan kesepian saat mengikuti kegiatan, Sehingga mereka lebih sering sendiri dan kurang ikut dalam kegiatan di dayah, seperti ekstrakurikuler atau acara sekolah. Namun, santri yang berhasil membangun hubungan yang kuat dengan teman-temannya merasa lebih nyaman dan didukung, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah. Keterikatan dengan teman sebaya terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan santri di dayah

Teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *student engagement*. Teman yang baik dapat memberikan perasaan nyaman kepada santri ketika belajar (Arifani, 2018). Tidak hanya jumlah teman tetapi juga kualitas persahabatan, seperti keramahan dan dukungan, mempengaruhi keterlibatan santri (Berndt dalam Veiga, dkk. 2014), sehingga hubungan Persahabatan semakin menyusut. Interaksi positif dengan teman, saudara, atau orang tua dapat membantu meningkatkan kemandirian, keterampilan, dan hubungan di sekolah (Connel & Wellborn, dalam Drjameswellborn.com, 2017).

Menurut Armsden dan Greenberg (1987), *peer attachment* merupakan persepsi seseorang mengenai sejauh mana dirinya dan teman sebayanya dapat memahami, menghargai, berkomunikasi dengan baik, serta merasa aman dan nyaman dalam hubungan. Remaja yang mencari teman sebaya ingin merasa nyaman dan dekat untuk meningkatkan *student engagement*.

Arifani (2018) menemukan bahwa lingkungan pertemanan yang baik meningkatkan *student engagement*. Sebaliknya santri yang mempunyai hubungan buruk dengan teman sebayanya akan merasa kesepian, tidak berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, dan cenderung bolos sekolah (Kupersmidt et al. dalam Arifani, 2018). Mereka kekurangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan penting (Ormrod, 2008). Allen dkk. dalam (Noviana & Sakti, 2015) menjelaskan bahwa *secure attachment* dengan teman dapat mempengaruhi kemandirian santri, kemampuan berpikir, emosi, dan keterampilan sosial.

Menurut Santrock (2012), remaja lebih sering berteman dengan teman sebayanya dibandingkan dengan orang tuanya. Hal ini karena perubahan antara masa kanak-kanak dan remaja menjadikan hubungan teman sebaya lebih penting sebagai dukungan emosional dan praktis (Fransisco & Gonzales, 2015).

Berdasarkan fenomena ini, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara *peer attachment* dengan *student engagement* pada santri SMA Dayah Terpadu Inshafuddin yang berlokasi di Jl. Tanggul No. 3, Desa Lambaro Skep, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Pesantren ini didirikan oleh Tgk. H. M. Daud Zamzami, Tgk. H. Nashiruddin Daud (alm), Drs. Tgk. H. Ismail Yacob, dan Prof. Dr. H. Safwan Idris, MA (alm) pada tahun 1998 M/1419 H, dan dikelola oleh Yayasan Pembina Inshafuddin. Saat ini, pesantren dipimpin oleh abi. Drs. H. M. Daud Hasbi, M.Ag.

### **B. Rumusan Masalah**

Apakah Terdapat Hubungan Antara *Peer attachment* Dengan *Student engagement* Pada Santri Sekolah Menengah Atas Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tentang Hubungan Antara *Peer attachment* Dengan *Student engagement* Pada Santri Sekolah Menengah Atas Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh.

## D. Manfaat penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang psikologi pendidikan mengenai pentingnya keterikatan dengan teman sebaya (*peer attachment*) dalam mempengaruhi keterlibatan santri (*student engagement*) dalam proses pembelajaran. Temuan ini dapat digunakan untuk memperkuat atau merevisi teori-teori yang ada terkait dengan interaksi sosial dan keterlibatan belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi santri

Agar santri terlibat secara aktif di kegiatan belajar di sekolah, maka perlu adanya lingkungan teman sebaya (*peer attachment*) yang nyaman. Oleh karena itu, para santri perlu meningkatkan cara berkomunikasi, membangun kepercayaan, membangun empati, dan mengurangi keterasingan dalam lingkungan teman sebaya.

#### b. Bagi sekolah

Sekolah dapat membuat tugas atau suatu kegiatan yang dibuat dalam bentuk kelompok kecil untuk para santri meningkatkan interaksi antar teman sebaya, karena penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mampu mendukung perilaku *student engagement* pada santri adalah dengan adanya *peer attachment*. Pola interaksi dan kualitas pertemanan yang terjalin akan mampu mempengaruhi minat santri dalam menjalankan setiap kegiatan sekolah.



c. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan agar mencermati faktor-faktor lain yang mempengaruhi *student engagement* seperti faktor pada tingkat sekolah, faktor latar belakang personal dari setiap santri, keterlibatan orangtua, pergaulan, persaingan, struktur kelas, dan karakteristik tugas, serta faktor kebutuhan individual.

**E. Keaslian Penelitian**

Penelitian sebelumnya oleh Jannah dan Jainudin (2019) meneliti hubungan antara keterikatan dengan teman sebaya (*peer attachment*) dan keterlibatan santri (*student engagement*) pada santri sekolah menengah. Studi ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara tingkat keterikatan dengan teman sebaya dan tingkat keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa santri yang memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan teman sebaya cenderung lebih aktif, termotivasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik di sekolah. Dukungan emosional dan sosial yang diperoleh dari teman sebaya membantu santri merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam lingkungan belajar, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas sekolah. subjek penelitian ini adalah santri kelas XII santri MA pondok pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya angkatan 2018-2019. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan terletak pada Lokasi penelitian.

Penelitian sebelumnya oleh Karimah dan Prtamama (2024) Hubungan Antara *Peer attachment* dengan *Student engagement* Pada Santri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Boarding School Di Kabupaten Tanah Datar menemukan adanya hubungan signifikan antara keterikatan dengan teman sebaya (*peer attachment*) dan keterlibatan santri (*student engagement*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterikatan dengan teman sebaya, semakin tinggi pula tingkat keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menegaskan pentingnya hubungan sosial dan dukungan emosional dari teman sebaya dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan santri di sekolah. Dukungan dari teman sebaya tidak hanya membantu santri merasa lebih nyaman dan termotivasi, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan sekolah. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan terletak pada Lokasi penelitian dan subjek penelitian.

Jurnal "*Student engagement Among High School Students: Roles of Parental Involvement, Peer attachment, Teacher Support, and Academic Self-Efficacy*" (2020) Jurnal ini, ditulis oleh Qudsyi, Husnita, Mulya, Jani, dan Arifani, membahas bagaimana keterlibatan santri di sekolah menengah atas dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua, keterikatan dengan teman sebaya, dukungan guru, dan efikasi diri akademik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan terletak pada Lokasi penelitian, dan variable yang digunakan.

Arifani (2018) dalam jurnal penelitiannya mengenai “Hubungan Antara Keterikatan Dengan Teman Sebaya (*Peer attachment*) dan Keterlibatan Santri (*Student engagement*) pada santri SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *peer attachment* dan *student engagement* pada santri SMA. Populasi penelitian ini adalah santri SMA Negeri 1 Ngaglik dengan jumlah 127 santri. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara *peer attachment* dan *student engagement* pada santri SMA, yang menguji hipotesis penelitian, peneliti melakukan pengambilan data menggunakan skala *student engagement* yang diadaptasi dari *School Engagement Scale* dan skala *peer attachment* yang diterjemahkan dan diadaptasi dari *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara *peer attachment* dan *student engagement* pada santri SMA menemukan bahwa ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Santos, dkk. (2023), *A systematic review of the association between social and emotional competencies and student engagement in youth* menyelidiki hubungan antara kompetensi sosial dan emosional dengan keterlibatan santri di kalangan remaja. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Lokasi penelitian, dan variable yang digunakan.

Di antara sekian banyak penelitian di atas, hingga saat ini belum ada penelitian yang membahas atau mengkaji hubungan langsung antara *peer*

*attachment* dengan *student engagement* pada santri Sekolah Menengah Atas Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh.

